

# Efektivitas Model Poe (*Predict Observe Explain*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2019/2020

Nurfadilah Tumangger<sup>1</sup>, Inayah Hanum<sup>2</sup>

E-mail: nurfadilahtumangger4@gmail.com<sup>1</sup>, inayahhanumlubis@gmail.com<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan model POE (*Predict Observe Explain*) terhadap kemampuan menulis teks biografi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2019/2020. Untuk penelitian tersebut, diambil kelas X MIA 1 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas X IIS 3 yang berjumlah 35 orang siswa sebagai kelompok kontrol. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *two group posttest design*. Dalam penelitian ini kelompok kontrol diberi tes kemampuan menulis teks biografi menggunakan model TPS (*Think Pair Share*), sedangkan kelompok eksperimen diberi tes kemampuan menulis teks biografi menggunakan model POE (*Predict Observe Explain*). Dari distribusi data yang diperoleh: 1) kelompok kontrol termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 76,19; dan 2) kelompok eksperimen termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 88,78. Selanjutnya hasil perhitungan uji hipotesis dengan tabel *t* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = N-1$ ,  $df = 35-1 = 34$  pada taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $t_{tabel} = 2,0322$ . Dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,99 > 2,0322$ , maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model POE (*Predict Observe Explain*) lebih efektif dibandingkan dengan model TPS (*Think Pair Share*) terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** Model POE (*Predict Observe Explain*), Model TPS (*Think Pair Share*), Teks Biografi

## PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan menulis yang dituntut dalam kurikulum 2013 edisi revisi pada kelas X adalah keterampilan menulis teks biografi. Kompetensi Dasar yang membahas mengenai hal tersebut diajarkan di kelas X semester II yaitu 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis. Fuad (2012: 24) yang menyatakan bahwa biografi adalah buku riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penulis sebagai pemilik hak atas kekayaan intelektual atas penulisanannya, bertanggung jawab atas risiko hukum buku tersebut, sementara tokoh yang ditulis hanya sebagai narasumber. Pembelajaran teks biografi ini sangat

penting untuk memotivasi siswa dalam meraih cita-citanya. Meskipun demikian, pembelajaran menulis teks biografi bukanlah sebuah materi yang hanya dijelaskan di depan kelas tetapi harus dipraktikkan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya.

Namun, hasil yang ditunjukkan di lapangan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi masih rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks biografi adalah guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yang pada akhirnya berdampak pada pemahaman konsep yang sangat rendah. Sementara pada kurikulum 2013 pendekatan saintifik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, mengamanatkan Strategi pembelajaran yang melibatkan pendekatan Saintifik sangat diperlukan untuk menunjang terwujudnya kompetensi yang terurai dalam Kurikulum 2013, serta cara bagaimana siswa mampu mencapainya (Marsigit, 2015). Sebagai metode ilmiah, metode saintifik memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menyimpulkan hasil.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk membuat pembelajaran menulis teks biografi dengan model yang lebih menarik secara ilmiah, agar dapat menumbuhkan minat siswa dan pemahaman konsep yang lebih luas dalam proses belajar. Sebagai salah satu solusi dalam hal ini peneliti menawarkan sebuah model pembelajaran ilmiah yaitu model model POE (*Predict Observe Explain*). Model pembelajaran POE pertama kali dikenalkan oleh White and Gustone pada tahun 1995. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang mengacu pada teori belajar konstruktivis dengan esensi bahwa siswa membangun pengetahuan awalnya sendiri melalui bantuan guru (Indrawati dan Wawan, 2009: 45). Saat pembelajaran, mereka berusaha menemukan hal baru dan akhirnya mampu mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh. POE merupakan model pembelajaran yang melibatkan guru berperan aktif untuk menggali pemahaman peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tiga tugas utama, yaitu prediksi (*predict*), observasi (*observe*), dan penjelasan (*explain*).

Penerapan model POE dalam pembelajaran menulis teks biografi dapat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut: 1) menyiapkan sebuah demonstrasi dengan menayangkan sebuah video kisah seorang tokoh. Hal ini bertujuan untuk menstimulus siswa agar dapat memprediksi atau memunculkan masalah yang berhubungan dengan teks berupa jalannya cerita, tokoh, dll. 2) siswa diminta menuliskan prediksi mereka tentang tokoh

tersebut. 3) siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, kemudian meminta siswa untuk melakukan observasi melalui lembar teks biografi tokoh dan mendiskusikan teks biografi tokoh tersebut. 4) setiap kelompok diminta untuk menempelkan hasil diskusi berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan saling memberikan komentar pada kelompok lain. Dalam model Model POE (*Predict Observe Explain*) ini siswa dituntut mampu merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimilikinya untuk mengingat bahan yang dibacanya. Semakin banyak tahap yang dilakukan mengenai pengenalan tokoh, maka siswa akan semakin mengingat kisah tokoh tersebut dan mudah mengembangkannya dalam bentuk tulisan teks biografi. Untuk itu, model ini cocok diterapkan pada pembelajaran menulis teks biografi.

Model pembandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model TPS (*Think Pair Share*). Suprojo (2014: 91) menjelaskan, seperti namanya "*Think*" pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh siswa. Guru memberikan kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Selanjutnya, "*Pairing*", pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasangan dan memberikan kesempatan kepada mereka berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intrasubjektif dengan pasangannya. Hasil diskusi intrasubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan "*Sharing*." Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi Tanya jawab yang mendorong pada pengonstruksian pengetahuan secara integrative. Peserta didik dapat menemukan struktur dari pengetahuan yang dipelajarinya.

Model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) dan model TPS (*Think Pair Share*) memiliki beberapa persamaan, yaitu (1) Dalam pembelajaran siswa bekerja secara kooperatif (kelompok); (2) Siswa diajak untuk berpendapat tentang situasi yang sedang dihadapi; (3) Siswa dipacu untuk berani mempresentasikan hasil belajar. Kedua model ini memiliki perbedaan dalam memperoleh informasi. Pada model POE (*Predict Observe Explain*) siswa diminta melakukan observasi langsung dengan bantuan peralatan, sedangkan pada model TPS (*Think Pair Share*) siswa memperoleh informasi yang berasal dari buku pelajaran dan dari siswa itu sendiri (Manurung, 2016).

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Model POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2019/2020".

## METODE

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian. Metode penelitian diharapkan dapat menjawab setiap permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *two group posttest design*. Menurut Sugiyono (2017: 112), *two group posttest design* merupakan metode eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok yang dipilih secara acak, kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### A. Hasil Penelitian

#### a. Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model TPS (*Think Pair Share*)

Kemampuan menulis teks biografi menggunakan model TPS (*Think Pair Share*) ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis**  
**Teks Biografi menggunakan Model TPS**  
**(*Think Pair Share*)**

<b>Rentang</b>	<b>F. Absolute</b>	<b>F. Relative</b>	<b>Kategori</b>
85-100	4	11%	Sangat baik
70-84	25	71%	<b>Baik</b>
60-69	6	17%	Cukup
50-59	0	0%	Kurang
0-49	0	0%	Sangat kurang
	35	100%	

Sudijono (2008 :24)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis tes biografi menggunakan model TPS (*Think Pair Share*) terbagi atas, kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (11%), kategori baik sebanyak 25 siswa (71%), dan kategori cukup 6 sebanyak siswa (17%).

#### b. Data Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model POE (*Predict Observe Explain*)

Kemampuan menulis teks biografi menggunakan model POE (*Predict Observe Explain*) ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Identifikasi Kecenderungan Hasil Kemampuan Menulis**  
**Teks Biografi menggunakan Model POE**  
**(*Predict Observe Explain*)**

<b>Rentang</b>	<b>F. Absolute</b>	<b>F. Relative</b>	<b>Kategori</b>
85-100	28	80%	<b>Sangat Baik</b>
70-84	7	20%	Baik
60-69	0	0%	Cukup
50-59	0	0%	Kurang
0-49	0	0%	
	35	100%	

Sudijono (2008 :24)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis tes biografi menggunakan model POE (*Predict Observe Explain*) terbagi atas, kategori sangat baik sebanyak 28 siswa (80%) dan kategori baik sebanyak 7 siswa (20%).

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **a. Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan Model TPS (*Think Pair Share*)**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kemampuan menulis teks biografi menggunakan model TPS (*Think Pair Share*), memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,19 dari jumlah siswa 35 orang. Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks biografi tersebut termasuk dalam lima kategori, yaitu dalam kategori sangat baik 4 siswa (11%), kategori baik 25 siswa (71%), kategori cukup 6 siswa (17%), kategori kurang 0 siswa (0%), dan kategori sangat kurang 0 siswa (0%). Dari nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi menggunakan model TPS (*Think Pair Share*) berada pada kategori baik. Perolehan skor siswa pada masing-masing indikator akan diuraikan sebagai berikut.

#### **a) Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Ditinjau dari Segi Struktur Teks Biografi**

- 1) Orientasi, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,76 dan berada pada kategori sangat baik.

- 2) Urutan peristiwa, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,33 dan berada pada kategori baik.
- 3) Reorientasi, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,19 dan berada pada kategori baik.

**b) Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Ditinjau dari Segi Ciri Kebahasaan Teks Biografi**

- 1) Kata ganti orang ketiga, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 94,28 dan berada pada kategori sangat baik.
- 2) Kata kerja tindakan, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,66 dan berada pada kategori sangat baik
- 3) Kata deskriptif, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 60 dan berada pada kategori cukup.
- 4) Kata kerja pasif, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,76 dan berada pada kategori cukup.
- 5) Kata kerja mental, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 59 dan berada pada kategori cukup.
- 6) Kata kerja sambung, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 96,19 dan berada pada kategori sangat baik.

**b. Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan Model POE (*Predict Observe Explain*)**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kemampuan menulis teks biografi menggunakan model POE (*Predict Observe Explain*), memperoleh nilai rata-rata sebesar 88,78 dari jumlah siswa 35 orang. Adapun kategori pencapaian kemampuan menulis teks biografi tersebut termasuk dalam lima kategori, yaitu dalam kategori sangat baik 28 siswa (80%), kategori baik 7 siswa (20%), kategori cukup 0 siswa (0%), kategori kurang 0 siswa (0%), dan kategori sangat kurang 0 siswa (0%). Dari nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi menggunakan model POE (*Predict Observe Explain*) berada pada kategori sangat baik. Perolehan skor siswa pada masing-masing aspek akan diuraikan sebagai berikut.

**a) Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Ditinjau dari Segi Struktur Teks Biografi**

- 1) Orientasi, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 96,19 dan berada pada kategori sangat baik.
- 2) Urutan peristiwa, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,33 dan berada pada kategori sangat baik.
- 3) Reorientasi, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,33 dan berada pada kategori sangat baik.

**b) Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Ditinjau dari Segi Ciri Kebahasaan Teks Biografi**

- 1) Kata ganti orang ketiga, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 97,14 dan berada pada kategori sangat baik.
- 2) Kata kerja tindakan, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 94 dan berada pada kategori sangat baik.
- 3) Kata deskriptif, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,38 dan berada pada kategori baik.
- 4) Kata kerja pasif, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,19 dan berada pada kategori baik.
- 5) Kata kerja mental, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,33 dan berada pada kategori baik.
- 6) Kata kerja sambung, pada aspek ini siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 97,14 dan berada pada kategori sangat baik.

**c. Efektivitas Model POE (*Predict Observe Explain*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2019/2020**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 35 sampel dari masing masing kelas kontrol dan eksperimen, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam menulis teks biografi. Pada kelas eksperimen menggunakan model POE (*Predict Observe Explain*) rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 88,78 (kategori sangat baik) dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 77,8. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model TPS (*Think Pair Share*) rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 76,19 (kategori baik) dengan nilai tertinggi 88,9 dan nilai terendah 63,0.

Setelah diketahui nilai rata-rata dan kategori hasil kemampuan siswa, selanjutnya perlu dilakukan uji persyaratan analisis (normalitas dan homogenitas) dan hipotesis, berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan model TPS (*Think pair Share*) dan model POE (*Predict Observe Explain*) berdistribusi normal. Dari pengujian homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen. Selanjutnya, uji hipotesis juga dilakukan dengan diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $6,99 > 2,0322$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Hasil ini diperoleh karena pada pelaksanaan model POE (*Predict Observe Explain*) siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dengan melakukan observasi pada 4 teks biografi pada tokoh yang sama dan sumber yang berbeda. Melalui observasi ini, siswa lebih banyak menemukan contoh struktur dan ciri kebahasaan teks biografi dari masing-masing teks sehingga siswa cenderung lebih mudah menentukan dan menulis teks biografi dengan sangat baik. Sedangkan pada model TPS (*Think Pair Share*) siswa hanya menemukan satu contoh teks biografi dari buku siswa untuk diidentifikasi dan meminta siswa memikirkan sendiri jawabannya. Hal ini membuat siswa cenderung kurang memahami dan merasa sulit dalam menulis teks biografi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menulis teks biografi menggunakan model TPS (*Think Pair Share*) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2019/2020 berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 76,19. Sementara itu, kemampuan menulis teks biografi menggunakan model POE (*Predict Observe Explain*) berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 88,78. Artinya Model POE (*Predict Observe Explain*) lebih efektif dibandingkan dengan model TPS (*Think Pair Share*) terhadap kemampuan menulis teks biografi.

### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan, yaitu: 1) guru dapat menjadikan model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi, hal ini karena model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.; 2) melalui

perkembangan teknologi, perlu diadakan suasana pembelajaran yang berbeda. Guru Bahasa Indonesia hendaknya mampu memberikan inovasi dalam mengajar terutama dalam penggunaan model pembelajaran yang inovatif, karena dengan ini akan menarik minat siswa dan mempermudah siswa dalam memahami dan menulis teks biografi.; 3) perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberi masukan yang berguna bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, Zulfikar. 2012. *The Secret of Biography (Rahasia Menulis Biografi ala Ramadhan K.H)*. Jakarta: Akademia Permata
- Indrawati dan Setiawan. 2009. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan Pdf, e-book*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTKIPA)
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Manurung, Martati dan Toyo. 2016. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Predict Observe Explain dengan Think Pair Share*, Jurnal Pelita Pendidikan, 4 (2): 41-46
- Marsigit. 2015. *Pendekatan Saintifik dan Implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Makalah Workshop Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar